

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menentukan peramalan yang paling optimal, penulis menggunakan 3 metode yaitu *moving average*, *double eksponential smoothing holt* dan trend analisis *least square*. Dari ketiga metode tersebut hasil peramalan yang paling optimal dengan nilai MSE terendah yaitu terdapat pada metode trend analisis *least square*.
2. Dalam menentukan jumlah produksi yang optimal dan biaya produksi minimum dengan menggunakan metode transportasi penulis menggunakan 2 alternatif tenaga kerja yaitu alternatif tenaga kerja tetap dan alternatif tenaga kerja berubah. Perhitungan perencanaan agregat dengan menggunakan alternatif tenaga kerja tetap menghasilkan biaya produksi sebesar Rp71.329.978 dengan jumlah produksi sebanyak 1.525.040 unit sedangkan perhitungan menggunakan alternatif tenaga kerja berubah menghasilkan biaya Rp62.905.143 dengan total produksi sebanyak 1.525.040 unit. Dari kedua alternatif tersebut biaya produksi paling optimal terdapat pada alternatif tenaga kerja berubah yaitu sebesar Rp62.905.143 terdapat selisih sebesar Rp8.424.835 dengan total produksi sebanyak 1.525.040 unit.

5.2. Saran

Saran penulis kepada perusahaan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan 3 metode peramalan diantaranya *moving average*, *double eksponential smoothing holt* dan trend analisis *least square* sebagai acuan untuk meramalkan permintaan pada periode/tahun yang akan datang, sehingga memudahkan perusahaan dalam menentukan jumlah tenaga kerja, bahan baku dan biaya produksi.

2. Perusahaan dapat menggunakan perencanaan produksi agregat metode transportasi alternatif tenaga kerja tetap ataupun alternatif tenaga kerja berubah pada kegiatan produksinya untuk mengetahui masing-masing biaya dalam perencanaannya guna pengambilan keputusan terhadap strategi produksi yang optimal untuk digunakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti pemrograman linier maupun metode yang lain guna mendapatkan perencanaan agregat yang lebih optimal.

